

ISSN 2088-8244



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

PROSIDING Seminar Ilmiah

DIES NATALIS KE-60 USU

(SI-DIES 2012)



Rabu, 18 Juli 2012

Ruang IMT-GT, Ruang DGB, dan Ruang Video Conference
Biro Rektor USU Kampus USU Padang Bulan, Medan

Prosiding Seminar Ilmiah Dies Natalis USU Ke-60 (SI-Dies 2012)

Biro Rektor USU, Medan
18 Juli 2012



USU 2012

ISSN 2088 – 8244



4453-2012-1221

PROSIDING SEMINAR ILMIAH
DIES NATALIS KE-60
(SI-DIES 2012)

FAKULTAS TEKNIK
18 Mei 2012

Universitas Sumatera Utara

Jl. Dr. Mansyur No. 9, Kampus USU
Medan, Indonesia
<http://www.usu.ac.id/>

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak di Medan, Indonesia
Terbitan Pertama 2011

FAKULTAS



4453-2012-1221



Editor

- ✓ Prof.Dr.Ir. Bustami Syam, MSME
- ✓ Prof.Dr. Erman Munir, M.Sc
- ✓ Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si
- ✓ Dr.Ir. Ahmad Perwira Mulia, M.Sc
- ✓ Dra. Asima Yanti S. Siahaan, MA, Ph.D

Panitia Seminar

- Pembina & Penasehat** : Prof.Dr.dr. Syahril Pasaribu, DTM&H, M.Sc(CTM), SP.A(K) (Rektor)
- Panitia Pengarah** :
- | | |
|--|------------------|
| Prof.Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D | (Purek I) |
| Prof.Dr. Irmawati, Psikolog | (Dekan FPsi) |
| Dr. Sutarman, M.Sc | (Dekan FMIPA) |
| Prof.Dr.Ir. Bustami Syam, MSME | (Dekan FT) |
| Prof.Dr.Ir. Badaruddin, M.Si | (Dekan FISIPOL) |
| Prof.dr. Gontar A. Siregar, SpPD-KGEH | (Dekan FK) |
| Prof.Dr. Runtung, SH, M.Hum | (Dekan FH) |
| Prof.Dr.Ir. Darma Bakti, MS | (Dekan FP) |
| Drs. Jhon Tafbu Ritonga, M.Ec | (Dekan FE) |
| Prof.drg. Nazruddin, Sp.Ort., C.Ort., Ph.D | (Dekan FKG) |
| Dr. Syahron Lubis, MA | (Dekan FIB) |
| Dr.Drs. Surya Utama, MS | (Dekan FKM) |
| Prof.Drs. Sumadio Hadisahputra, Apt., Ph.D | (Dekan FFarmasi) |
| Dr. Dedi Ardinata, M.Kes | (Dekan FKcp) |
| Prof.Dr.Ir. A. Rahim Matondang, MSIE | (Direktur SPs) |
| Prof.Dr. Urip Harahap, Apt. | (Direktur LP3M) |
- Panitia Pelaksana** :
- | | |
|--------------------------------|---------------|
| Prof.Dr.Ir. Bustami Syam, MSME | (Chairman) |
| Ir. Alwin, M.Si | (Co-Chairman) |
| Ir. H. Riadil A. Lubis, M.Si | (Co-Chairman) |
| Ir. Sugih Prihatin, M.Si | (Co-Chairman) |
- Koordinator Seminar** :
- | | |
|------------------------------|----------------------|
| Prof.Dr. Tulus, M.Si | (Bidang Science) |
| Dr.-Ing. Ikhwansyah Isranuri | (Bidang Engineering) |
| Prof.Dr. Erika Revida, MS | (Bidang Humaniora) |
- Staf Pendukung** :
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| Nilawati | Syafri Gunawan |
| Melani, S.Pt | Iqbal Hanafi |
| Firdus, SH | M. Wahyu Ananda |
| Fadly A. Kurniawan | Sukendi |
| Erwen Martianis | Richard MMT |
| Nuzuli Fitriadi | Aston Sianipar |
| Judiman Simbolon | Ahmad Rizali Nasution |
| Yusrizal | Dian Morfi Nasution |
| Fransnazoan Sitorus | Abdul Wahab |
| Sunarto | Chandra A. Siregar |
| Habibi El Hadidhy | |
- Sekretaris** : Syiska Yana, ST, MT

Kata Pengantar

Seminar Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke-60 USU (SI-DIES 2012) diisi oleh para peneliti penerima *research grant*, baik dari DIKTI, USU, Industri, Pemda, dan lain-lain. Seminar ini menampilkan penelitian terbaru ataupun karya inovatif dari para peneliti/dosen muda, para mahasiswa (S1, S2 dan S3), dan praktisi dari berbagai disiplin ilmu sains, teknik, dan humaniora. SI-DIES 2011 ini akan diadakan setiap tahunnya untuk memperingati Dies Natalis USU. Topik-topik seminar mencakup, dan tidak terbatas pada *Light and Heavy Structure Assesment, Impact and Fracture Mechanics, Polymer and Composite Materials, Polymeric Foam, High Rate Impact Forming, Noise and Vibration, Ergonomic Design and Structure, Architecture and Design, Behavioral Science, Biomedical and Life Sciences, Business and Economics, Chemistry and Materials Science, Computer Science, Earth and Environmental Science, Humanities, Social Sciences and law, Mathematics and Statistics, Medicine, Psychology, Physics, and ICT*. Fasilitas yang diberikan adalah Seminar Kit, Sertifikat, *Lunch & Snack*. Peserta seminar tidak dipungut biaya apapun untuk seminar ini. Ini merupakan bentuk terima kasih USU untuk aktivitas akademiknya.

Jumlah makalah yang masuk dibatasi oleh batas pengiriman abstrak pada tanggal 20 Juni 2012, dan makalah pada tanggal 30 Juni 2012. Makalah yang masuk melewati batas waktu yang ditentukan tidak dapat diterbitkan dalam prosiding ini. Jumlah makalah yang dipresentasikan 101, dengan rincian bidang engineering 12 makalah dosen dan 14 makalah mahasiswa, bidang science 44 makalah dosen dan 20 makalah mahasiswa, bidang humaniora 11 makalah dosen. Makalah yang dipresentasikan dalam seminar ini kemudian di-review lagi oleh tim editor, dan yang dinilai cukup baik ditampilkan dalam Prosiding ini. Makalah yang tampil dalam prosiding ini sebanyak 101. Makalah-makalah yang tidak dapat ditampilkan dalam prosiding ini adalah: (1) Makalah yang tidak dipresentasikan dan masuk melewati batas pengiriman tanggal 30 Juni 2012, (2) Makalah yang dianggap tidak layak oleh editor.

Pada SI-DIES 2012 diberikan penghargaan bagi peserta dengan kategori *Best Paper* untuk masing-masing bidang (*Science, Engineering, dan Humaniora*) dengan kategori dosen dan mahasiswa berupa Sertifikat penghargaan dan tabungan dari sponsor. Para pemenang *Best Paper* dalam SI-DIES 2012 menerima hadiahnya pada upacara peringatan Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2012 yang diserahkan oleh Rektor USU di halaman parkir Biro Pusat Administrasi USU.

Seminar Ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke-60 USU (SI-DIES 2012) diselenggarakan pada tanggal 18 Juli 2012 bertempat di Biro Rektor USU tepatnya di Ruang Dewan Guru Besar untuk bidang science kategori dosen, Ruang Video Conference untuk bidang science kategori mahasiswa, Ruang Rapat Sekretariat Senat USU untuk bidang humaniora, dan untuk bidang engineering di Aula Fakultas Teknik USU. Seminar didahului dengan Kuliah Umum oleh Prof. Dr. Lukman Hakim (**Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia**).

Untuk kepentingan dokumentasi, hasil seminar ini diterbitkan dalam bentuk prosiding ini, softcopy akan di-upload di USU *Open Courseware* (www.usu.ac.id dan www.library.usu.ac.id). Diharapkan dengan terbitnya prosiding ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan bahan referensi ilmiah.

Seminar dan Prosiding ini dari segi ilmiah maupun segi teknis pencetakan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami dari pihak penyelenggara mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran untuk perbaikan penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Terimakasih kami ucapkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi, mendukung dan bekerjasama dalam terlaksananya Seminar dan Prosiding SI-DIES 2012.

Panitia Pelaksana,

Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME
Chairman SI-DIES 2012

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
EDITOR	iii
PANITIA SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

I. ENGINEERING

1. TRANSPORTATION, RURAL DEVELOPMENT AND POVERTY REDUCTION SalminaWati Ginting	1
2. ANALISA HIDRAULISBANGUNAN KANTONG LUMPUR (<i>SETTLING BASIN</i>) PADA DAERAH IRIGASI SUNGAI ULAR Ivan Indrawan, Dhani Aprisal Ritonga	6
3. MENGGUGAH KUASA KOLONIAL (SUATU TELAHAH BUDAYA DAN KUASA DALAM ARSITEKTUR) Imam Faisal Pane	13
4. ANALISIS HARMONISA PADA LAMPU HEMAT ENERGI A. Rahman Hasibuan, Syiska Yana, Satria Ginitng, Maskur Sj.....	18
5. PERBANDINGAN RANDOM UTILITY MAXIMISATION (RUM) DAN RANDOM REGRETE MINIMISATION (RRM) DALAM PRILAKU PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI Medis Sejahtera Surbakti	24
6. PROTECTION OF BUILDING STRUCTURES FROM SEISMIC DAMAGE USING STRUCTURAL FUSE CONCEPTS Daniel Rumbi Teruna	30
7. MENIMBANG NERACA DAYA LISTRIK DALAM PERSPEKTIF ROADMAP EFISIENSI ENERGI DI KAMPUS USU Surya Tarmizi Kasim.....	38
8. PERAN ANALISIS LOKASI TIMBULAN SAMPAH DALAM PENCAPAIAN KEBERSIHAN KOTA BERKELANJUTAN STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNGREJO KOTA MEDAN Dwi Lindarto H	43
9. KEKUATAN HELMET SEPEDA MOTOR NON STANDAR AKIBAT BEBAN IMPAK JATUH BEBAS Rahmat K. Simanjuntak, BustamiSyam, Zulfikar.....	48
10. PENGOLAHAN CITRA MEDIS BERBASIS <i>WEB SERVICES</i> Tigor H. Nasution, Faisal Fahmi	54



11. USULAN RANCANGAN ALAT BANTU DAN PERBAIKAN METODE KERJA UNTUK MENGURANGI KELUHAN <i>MUSCULOSKELETAL DISORDERS</i> DI PT. HILON SUMATERA Listiani Nurul Huda, Elavi Sera	62
12. OPTIMASI WAKTU PENGADUKAN BETON DENGAN PENAMBAHAN <i>PLASTIMENT[®]-VZDAN</i> PENGARUHNYA TERHADAP WORKABILITY & KUAT TEKAN BETON Rahmi Karolina	69
13. PENINGKATAN MUTU TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE (STUDI KASUS: PT. BAHARI DWIKENCANA LESTARI) ACEH TAMIANG - NAD Dewi Mulyati, Bustami Syam, Nazaruddin	74
14. APLIKASI FEM UNTUK MENGANALISA KEGAGALAN <i>TUBE SUPERHEATER</i> MENGGUNAKAN ANSYS V.12.0 Hamdani, Bustami Syam, Indra	81
15. SIMULASI DISTRIBUSI TEGANGAN STRUKTUR <i>PARKING BUMPER</i> BAHAN KOMPOSIT <i>POLYMERIC FOAM</i> DIPERKUAT SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS) AKIBAT IMPAK JATUH BEBAS ZainalArif, Bustami Syam, Zulfikar	89
16. ANALISA KERUSAKAN (PECAH) <i>TUBE SUPERHEATER PACKAGE BOILER</i> AKIBAT <i>OVERHEATING</i> Sariyusda, Bustami Syam, Indra	95
17. PERANCANGAN AWAL PABRIK POLIBISFENOL-A KARBONAT BERBAHAN BAKU BISFENOL-A DAN FOSGEN Bambang Trisakti, M. Hendra S. Ginting, Rinaldry Sirait, Loisa Lorensia Sinaga	102
18. PENENTUAN KONDISI KESEIMBANGAN UNIT <i>LEACHING</i> PADA PRODUKSI EUGENOL DARI LIMBAH DAUN CENGKEH Iriany, Rinaldry Sirait, Tagora Bagkit P.S.	107
19. PEMBUATAN HELM SEPEDA BAHAN KOMPOSIT <i>POLYMERIC FOAM</i> DIPERKUAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT M. Yani, Mahyunis, BustamiSyam, Indra	113
20. PEMANFAATAN KABEL UTP <i>TWISTED PAIR</i> SEBAGAI SUMBER DAYA LISTRIK BAGI KAMERA CCTV BERBASIS <i>IP ADDRESS</i> , STUDI KASUS DI BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU PEMERINTAH DI KOTA MEDAN Muhammad Safri Lubis, Mahdi Azis, Franheit Sangapta	117
21. PERBAIKAN FASILITAS DAN POSTUR KERJA DI STASIUN TAPAK PADA PROSES PEMBUATAN SEPATU M. Isnan Syahputra, Fahry Zulmi, Listiani Nurul Huda	127
22. PERBAIKAN FASILITAS KERJA UNTUK MEREDUKSI KEBISINGAN DI LINGKUNGAN KERJA Dedy Fredianta Ginting, Sri Ulina Pinem, Listiani Nurul Huda	135

23. PENGARUH BECAK MOTOR PADA JALAN 4 JALUR 2 ARAH TANPA MEDIAN (STUDI KASUS: JALAN GAJAH MADA KOTA MEDAN) Fadli Munawar, Medis Sejahtera Surbakti.....	145
24. MODEL PERENCANAAN PERMUKIMAN PESISIR DENGAN KONSEP <i>SUSTAINABLE ARCHITECTURE</i> , DI KUALA GEBANG, LANGKAT Muhammad Faisal Imansyah, Dwi Lindarto Hadinugroho.....	150
25. DETEKSI FENOMENA KAVITASI MENGGUNAKAN SINYAL JERK PADA POMPA SENTRIFUGAL Helen Riupassa, ErwenMartianis, Ikhwansyah Isranuri	156
26. PENGGUNAAN TANAH BENTONIT SEBAGAI ADSORBEN LOGAM CU M. Turmuzi, Daniel S. Bath, Jenal M. Siregar.....	160

II. SCIENCE

1. SKRINING FITOKIMIA DAN UJI ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL MAJAKANI (<i>Quercus Infectoria G. Olivier</i>) DENGAN METODE TRANSIT INTESTINAL PADA TIKUS PUTIH KasmirulRamlanSinaga, Marline Nainggolan, Ninda T.M. Sihombing.....	165
2. KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL DAUN KEMBANG BULAN (<i>TithoniaDiversifolia (Hemsley) A. Gray</i>) SERTA UJI ANTI DIABETES TERHADAP TIKUS YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOSIN Marline Nainggolan, Kasmirul Ramlan Sinaga, Sumadio Hadisahputra.....	170
3. PENGARUH PENYIMPANAN TERHADAP KOMPONEN KIMIA MINYAK ATSIRI KULIT BUAH JERUK NIPIS (<i>Citrus Aurantifolia L.</i>) SEGAR Herawati Ginting	175
4. PENENTUAN KADAR PROTEIN DAN NON PROTEIN NITROGEN PADA JANGKRIK TAIWAN (<i>BrachytrupesPortentosus Lichtenstein</i>)DAN HASIL OLAHANNYA DENGAN METODE KJELDAHL Masria Lasma Tambunan.....	181
5. MODIFIKASI PATI DARI BEBERAPA JENIS KENTANG (<i>Solanum TuberosumL.</i>) MENJADI PATI ASETAT Nahitma Ginting, Agusmal Dalimunte, Eva Solina T	187
6. KAJIAN EKSTRAK ETANOL KAYU SECANG (<i>Caesalpinia Sappan L.</i>) TERHADAP ANTIDIARE PADA TIKUS JANTAN DENGAN METODE TRANSIT INTESTINAL Rasmadin Mukhtar, Marline Nainggolan, Ika Fitri Ramadhana	194
7. NILAI EKONOMI DAN KETERGANTUNGAN MASYARAKAT TERHADAP SUMBERDAYA HUTAN (STUDI KASUS SEKITAR TAMAN HUTAN RAYA BUKIT BARISAN) Oding Affandi, Ridwanti Batubara.....	200
8. APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DALAM PENETAPAN KAWASAN RAWAN BANJIR DI DERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) ULAR Siti Latifah, Rahmawaty, Irnawati Ritonga.....	208

9. MORPHOLOGICAL CHARACTER AND BIOMASS IN SALT – STRESSED MANGROVES <i>Rhizophora apiculata</i> AND <i>Ceriopstagal</i> Mohammad Basyuni, Lollie A.P. Putri, Yunasfi, Candro Y. Manik, Reni E. Dauruk	217
10. UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (<i>Glycine Max (L.) Merril</i>) DI TANAH SALIN MELALUI KOMPOS JERAMI PADI Nini Rahmawati	222
11. PEMANFAATAN ASAM LEMAK BEBAS DAN GLISEROL DALAM PEMBUATAN MONO DAN DIGLISERIDA MELALUI ZAT ANTARA GLISEROL KARBONAT Julianti Br. Tarigan, Donald Siahaan	227
12. HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS PERAWAT PELAKSANA DI RSUD TARAKAN JAKARTA Diah Arruum	236
13. GAMBARAN PRILAKU ENDERITA TB PARU DALAM MENJALANI PENGobatan DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN Helen Pardede, Yesi Ariani.....	246
14. NURSES'S EXPERIENCES ON CARING FOR CRITICALLY ILL PATIENTS IN AN INTENSIVE STROKE CARE UNIT PRIOR TO AN ACTION RESEARCH STUDY Setiawan.....	251
15. GALI POTENSI DAN RAIH PRESTASI MENJADI NOMOR SATU DI USU Rika Endah Nurhidayah.....	258
16. PERSEPSI IBU POST PARTUM TENTANG PERAWATAN DIRI DAN BAYI BARU LAHIR PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN BELAWAN Siti Saidah Nasution.....	264
17. PEMANFAATAN PULP TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT SEBAGAI FILLER DALAM TERMOPLASTIK ELASTOMER (POLIPROPILEN-KARET SIR 10) Amir Hamzah Siregar, Basuki W, Darwin Yunus N, Ian Putra, Destia S.D	268
18. FORMULASI LIPSTIK MENGGUNAKAN KOMBINASI MINYAK JARAK DAN MINYAK KELAPA MURNI (VCO) SEBAGAI PELARUT ZAT WARNA CARMIN Surjanto, Fat Aminah, MarianiSirait	275
19. APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DALAM MENGANALISIS PERUBAHAN TUTUPAN LAHAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR Rahmawaty, Siti Latifah, Putri Sinambela.....	282
20. RESPONS PERTUMBUHAN BEBERAPA VARIETAS KEDELAI TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI SUMBER HARA N Yaya Hasanah, Rosita Sipayung, M. Iqbal Sipayung.....	290



21. HIDROGENASI GLUKOSA MENJADI SORBITOL DENGAN MENGGUNAKAN KATALIS Pd/C DALAM PELARUT n – HEKSAN KERING Saur Lumban Raja, Andriyani, Derliany Belinda Sitompul	296
22. PEMBUATAN BAHAN SURFAKTAN KOSMETIKA MELALUI MODIFIKASI KIMIA DARI KITOSAN MENJADI KITOSAN PALMITAT Jamaran Kaban, Mimpin Ginting, Nurmarina Okto Delima Sinaga.....	303
23. KANDUNGAN KIMIA DAN TOKSISITAS EKSTRAK DAUN SEREH WANGI (<i>Cymbopogon Winterianus Jowitt</i>) TERHADAP MORTALITAS LARVA NYAMUK <i>Aedes Aegypti L.</i> Nursal.....	309
24. PENGARUH KOMPOSISI ARANG CANGKANG KELAPA SAWIT DAN HITAM ARANG (<i>Carbon Black</i>) TERHADAP KUALITAS KOMPON KARET SOL SEPATU Yugia Muis, Rahmawati	314
25. EFFORT TO IMPROVEMENT STORABILITY SHELLED RUBBER SEED (<i>Hevea Brasilliensis, Muel – Arg</i>) BY GIVING POLYETHYLENE GLYCOL 6000 AND FUNGICIDE Charloq	318
26. KEANEKARAGAMAN VEGETASI BAWAH PADA JALUR PENDAKIAN HUTAN GUNUNG SINABUNG PASCA LETUSAN 2010 Retno Widhiastuti.....	327
27. SINTESIS DAN KARAKTERISASI BAHAN SURFAKTAN NATRIUM POLIHIDROKSI STEARAT DARI MINYAK KEMIRI Mimpin Ginting, Darwis Surbakti, Thamrin	332
28. UJI DAYA TERIMA MIE YANG DIMODIFIKASI DAUN TORBANGUN Jumirah	341
29. LAJU DEKOMPOSISI SERASAH DAUN <i>Avicenna marina</i> PADA BERBAGAI TINGKAT SALINITAS Yunasfi, Budi Utomo, Nurita Dewi.....	348
30. PENDETEKSIAN HARIMAU SUMATERA (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) BERDASARKAN TIPE TUTUPAN LAHAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER (SPTN WILAYAH BESITANG) Pindi Patana, Delcia Septiani, Ma'rifatin Zahra	360
31. KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN SKRINING FITOKIMIA SERTA UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL HERBA SABI (<i>Brassica rapa L.</i>) DAN HERBA LABU KUNING (<i>Cucurbitamoschata Duch.</i>) SERTA HERBA PELENG (<i>Spinaciaoleracea L.</i>) Loraetta Brety S, Herawati Ginting, M. Pandapotan Nasution	447
32. ISOLASI STEROID/ TRITERPENOID FRAKSI n-HEKSAN DARI EKSTRAK ETANOL PUCUK LABU SIAM (<i>Sechium edule (Jacq.) Sw.</i>) Tarziah, Herawati Ginting, M. Pandapotan Nasution.....	455



33. PENGEMBANGAN APLIKAKASI DATABASE MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN SUNGAI – SUNGAI DI BALAI SUNGAI SUMATERA II DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA Muhammad SafriLubis, Muhammad Fadhly Sani	454
34. KEANEKARAGAMAN TEGAKAN HUTAN DI TAMAN WISATA ALAM DELENG LANCUK KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA Andini Saputri.....	464
35. KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM KABANJAHE Gita Elisa Berlina Ginting, Setiawan.....	470
36. ANALISIS LOGAM BESI (Fe), ZINKUM (Zn) DAN KALSIUM (Ca) PADA SAYUR BAYAM HIJAU (<i>Amaranthustricolor</i>) DIBANDINGKAN TERHADAP BAYAM MERAH (<i>Blitumrubrum</i>) DENGAN METODE SPEKTROMETRI RESAPAN ATOM (SSA) M. RidwanHarahap, ZulAlfian, Harry Agusnar.....	473
37. UJI SITOTOKSIK EKSTRAK ETANOL KUDA LAUT (<i>Hippocampus trimaculatus Leach.</i>) Denny Satria, AswiHafnitaLubis, Masfria.....	477
38. STUDI ANALISIS PERBANDINGAN KADAR LOGAM MANGAN (Mn), TEMBAGA (Cu), DAN NIKEL PADA BATUBARA DAN ARANG AKTIF BATUBARA MENGGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM (SSA) Desi Putriani Harahap, ZulAlfian, Harry Agusnar.....	483
39. PENETAPAN KADAR KALSIUM, KALIUM DAN MAGNESIUM DALAM KACANG KEDELAI (<i>Glycine max (L.) Merrill</i>) SECARA SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM PriyaLatta, Nurmadjuzita, Salbiah	487
40. KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN SKRINING FITOKIMIA SERTA UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA EKSTRAK ETANOL BUAH KURMA CINA (<i>Ziziphus jujube mill.</i>)TERHADAP BEBERAPA BAKTERI DAN JAMUR Evaline Sinulingga, Salcha Salbi, Masfria.....	486
41. STUDI PERBANDINGAN KANDUNGAN TIMBAL DAN KADIUM DALAM UBI KAYU (<i>Manihotutilissina Pohl</i>) DI KOTA MEDAN SECARA SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM Milva Mahrina, Masfria, Sudarmi	504
42. UJI EFEKTIVITAS DAN STABILITAS KRIM ANTI NYAMUK DARI MINYAK SEREH WANGI (<i>Citronella Oil</i>) DENGAN MENGGUNAKAN MINYAK KELAPA MURNI (<i>Virgin Coconut Oil</i>) SEBAGAI BAHAN PELEMBAB Dewi Kartini Siregar, Nazlinawaty, Djendakita Purba.....	514
43. STUDI TENTANG KANDUNGAN TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd) DALAM WORTEL (<i>Daucuscarota L.</i>) DI PASAR KOTA MEDAN	



Deva Chandra, Muchlisyam, Maralaut Batubara	523
44. FORMULASI SEDIAAN KRIM CAIR TANGAN DAN BADAN MENGGUNAKAN SARI KACANG KEDELAI (<i>Soya max L.</i>) SEBAGAI BAHAN PELEMBAB Huzrafani Sundari, Nazlinawaty, Djendakita Purba	529
45. PENETAPAN KADAR KALSIMUM, KALIUM, DAN NATRIUM DALAM BUAH MELON (<i>Cucumismelo Linnaeus</i>) SECARA SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM Fitria Andriani, Masfria, Chairul Azhar Dalimunthe.....	537
46. ANALISIS KANDUNGAN MINERAL KALIUM, NATRIUM, DAN MANGAN PADA CACING TANAH <i>Pontoscolexcorethrus</i> SECARA SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM Widya Lamsihar Siagian, Sudarmi, Fahtur Rahman Harun.....	542
47. HIGH PERFORMANCE LIQUID CHROMATOGRAPHY MASS SPECTROMETRY METHOD DEVELOPMENT FOR THE ANALYSIS OF RIFAMPICIN, ISONIAZID AND PYRAZINAMIDE Nerdy, Effendy De Lux Putra, Daryono Hadi Tjahjono	558
48. PENGARUH <i>QUALITY OF WORKLIFE</i> TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUMAH SAKIT TK II PUTRI HIJAU KESDAM I/ BB MEDAN Mukti Yuda Pratama, A. Rahim Matondang, Lina Tarigan	567
49. PENILAIAN RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PENGGUNA <i>SCAFFOLDING</i> DI PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL GATOT SUBROTO MEDAN TAHUN 2012 Dewi Juliatin, Lina Tarigan, Eka Lestari	575
50. STUDI PEMANFAATAN SERBUK ECENG GONDOK (<i>EichorniaCrossipes</i>) TERAKTIVASINaOH 2% SEBAGAI ADSORBEN TERHADAP LOGAM BESI (Fe) YANG TERKANDUNG DALAM AIR SUNGAI BATANG NATAL Andreas, Jamahir Gultom, Chairuddin	582

III. HUMANIORA

1. PERILAKU PEREMPUAN PEMILIH DALAM MENETAPKAN PILIHAN PADA PEMILIHAN UMUM 2009 T. Irmayani.....	589
2. PEMEROLEHAN UJARAN KOORDINATIF BAHASA INDONESIA PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI MEDAN Gustianingsih.....	599
3. HIPOTESIS SAPIR-WHORF PADA BUDAYA DAN UNGKAPAN BAHASA BATAK TOBA Ida Basaria.....	611
4. PERFUME BOTTLE'S DESIGN AND ITS INFLUENCED TO PURCHASING INTENTION IN ADOLESCENT EvyDeliani, Zulkarnain.....	618



5. PERILAKU POLITIK KEPALA DAERAH DARI JALUR PERSEORANGAN DI KABUPATEN BATU BARA Husnul Isa Harahap	626
6. SEBARAN CANDI DI PADANG LAWAS UTARA (PALUTA) PROSPEK DAN PENGEMBANGANNYA Fitriaty Harahap	637
7. PANDANGAN DUNIA MEMPENGARUHI INTERAKSI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA Lusiana Andriani Lubis	643
8. PRODUKSI KOPI ARABIKA SPESIALTI SUMATERA UTARA, ANALISIS SOSIAL EKONOMI, EKOLOGI, DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH Jef Rudiantho Saragih.....	642
9. KELAS KATA BAHASA GAYO LUT Dardaula	657
10. ANALISIS PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN PENDAPATAN TERHADAP <i>FINANCIAL RISK TOLERANCE</i> Khaira Amalia Fachrudin.....	664
11. PENGARUH PEMBERIAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA) DI KABUPATEN TAPANULI UTARA Erika Revida, Sukarman Purba.....	674

PENGARUH PEMBERIAN TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA) DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

Erika Revida

*Lecturer of Faculty of Social and Political Science,
University of Sumatera Utara (USU)
Jl. Prof. Dr. A Sofyan Kampus USU Medan 20155 INDONESIA
Phone/Fax : 061-8211965
E-mail : erikarevida@yahoo.com*

Sukarman Purba

*Lecturer of Faculty of Engineering
State University of Medan (UNIMED) Medan INDONESIA
E-mail : arman_prb@yahoo.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemberian tunjangan profesi terhadap Kinerja guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara. Populasi target adalah seluruh guru yang ada di SMA dan SMK Negeri yang telah menerima tunjangan profesi. Jumlah sampel sebanyak 150 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah survey. Uji persyaratan analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan linearitas, dilanjutkan pengujian hipotesis dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian tunjangan profesi terhadap Kinerja guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara. Besar sumbangan pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru sebesar 51,26%. Hal ini mengandung arti bahwa Pemberian tunjangan profesi cukup berarti dalam meningkatkan Kinerja guru. Untuk itu, perlu diambil kebijakan pemberian tunjangan profesi bagi seluruh guru agar kinerja guru semakin meningkat.

Key Words : Pemberian Tunjangan Profesi, Kinerja Guru, dan Pembelajaran.

1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh United Nation Development Programe (UNDP, 2007) menunjukkan bahwa Indeks Pengembangan Manusia Indonesia berada pada peringkat ke-107 dari 177 negara yang diteliti (http://mediaindonesia.com/index.php?ar_id=NDMOjY). Indonesia memperoleh indeks 0,728, dan jika Indonesia dibanding dengan negara-negara ASEAN yang dilibatkan dalam penelitian, Indonesia berada pada peringkat ke-7 dari sembilan negara ASEAN. Salah satu unsur utama dalam penentuan komposit Indeks Pengembangan Manusia ialah Guru. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah komponen mutu guru. Rendahnya profesionalitas guru di Indonesia dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Menurut Balitbang Depdiknas, guru-guru yang layak mengajar untuk tingkat SD baik negeri maupun swasta ternyata hanya 28,94%. Guru

SMP negeri 54,12%, swasta 60,99%. Guru SMA negeri 65,29%, swasta 64,73%. Guru SMK negeri 55,91 %, swasta 58,26 %. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan rendahnya kualitas guru ini adalah dengan mengadakan sertifikasi. Melalui sertifikasi maka pemerintah akan memberikan tunjangan sertifikasi. Pemerintah memberikan tunjangan sertifikasi sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Adapun tujuan utama sertifikasi guru adalah meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional, dan meningkatkan kesejahteraan guru. Untuk mencapai tujuan nasional itu, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studi dan ruang lingkup

pembelajaran. Sesungguhnya landasan filosofis program sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan profesionalisme di kalangan guru. Undang-undang Guru dan Dosen pada dasarnya ingin memberdayakan profesi guru melalui kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.

Namun, walaupun program pemberian tunjangan profesi sudah dimulai sejak tahun 2005 yaitu kurang lebih sudah 7 (tujuh) tahun, dalam prakteknya masih belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Unifah Rosyidi (dalam Kompas 8 Oktober 2009) menyatakan bahwa peningkatan kinerja yang diharapkan dari guru yang sudah bersertifikasi, seperti perubahan pola kerja, motivasi kerja, pembelajaran, atau peningkatan diri, dinilai masih tetap sama. "Guru-guru yang sudah lolos sertifikasi sudah mulai enggan mengikuti seminar atau pelatihan untuk peningkatan kualitas diri". Gultom (dalam Harian Pelita 3 Oktober 2011) menyatakan "Program sertifikasi sudah dimulai sejak 2005 dan selama ini guru yang lolos proses sertifikasi melalui penilaian porto folio mendapat tunjangan satu kali gaji pokok, namun kenyataannya sertifikasi tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar". Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Tunjangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara".

2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dirumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah Pemberian Tunjangan Profesi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara?".

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemberian Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara. Sedangkan manfaat daripada penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Meningkatkan kinerja guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara.

- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pendidikan yang berkaitan dengan kinerja dan pengetahuan tentang tunjangan sertifikasi.
- c. Menjadi masukan yang berharga bagi peningkatan kualitas pemberian tunjangan profesi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara.
- d. Sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.

4. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di jelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi profesional pendidik sebagai agen pembelajaran. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan program sarjana (S1) atau program diploma empat (D-IV) yang sesuai dengan tugas sebagai guru. Kompetensi profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Lebih lanjut diuraikan bahwa **Kompetensi pedagogik** adalah kemampuan mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. **Kompetensi kepribadian** adalah kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik. **Kompetensi professional** adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. **Kompetensi sosial** adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk mberkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pendidik dan pengajar dalam satuan waktu tertentu. Mulyasa (2007) mengemukakan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja yang harus dilakukan guru sesuai dengan tanggungjawab guru, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, yaitu (1) tanggungjawab moral, bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkan-nya dalam hidup sehari-hari; (2) tanggung-jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasihat, melaksanakan evaluasi hasil belajar; (3) tanggungjawab dalam bidang kemasyarakatan, bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan, dan melayani masyarakat; dan (4) tanggungjawab dalam bidang keilmuan, bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya, dengan melaksanakan pengembangan dan penelitian.

Robbins yang dikutip oleh Purba (2009) menyatakan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan satu tolok ukur kinerja individu. Ada tiga kriteria dalam melakukan penilaian kinerja individu, yakni: (a) hasil kerja individu (*individual task outcomes*), perilaku (*behaviors*), dan ciri (*traits*). Hasil kerja individu tergantung pada perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Untuk mengukur hasil kerja individual maka yang dievaluasi adalah hasil tugas dari seseorang atau produk apa yang dihasilkan. Umumnya hasil kerja individu berupa data atau informasi, jasa dan benda. Pengertian perilaku dalam hal ini adalah perilaku yang sering dilakukan dan berkaitan dengan tugas yang harus dilakukan dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk mengukur kinerja berdasarkan perilaku kerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kaitannya dengan pekerjaannya atau bagaimana guru mengerjakan pekerjaannya.

Hodgetts dan Kuratko (1988) menyatakan kinerja berkaitan dengan seberapa baik

seseorang melakukan pekerjaannya. Bila dikaitkan dengan peran individu dalam organisasi, kinerja adalah serangkaian perilaku atau kegiatan individu yang sesuai dengan harapan atau keinginan organisasi tempat ia bekerja. Luthans (1995) menyatakan kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan. Robbins (1997) menyatakan kinerja mengarah pada suatu upaya pencapaian prestasi kerja yang lebih baik. Keberhasilan dalam melakukan sesuatu pekerjaan sangat ditentukan oleh kinerja. George dan Gareth (2005) menyatakan *performance is an evaluation of the results a person's behavior: It involves determining how well or poorly a person has accomplished a task or done a job*. Pada sisi lain, Robert (1987) memberi batasan *performance is means of evaluating how effectively and efficiently managers use resources to achieve objectives*. Pernyataan ini menunjukkan pada penekanan yang sama, yaitu kinerja adalah hasil penilaian dari seseorang pimpinan dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Gibson, *et al.* (1997) kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari pendapat ini dapat dinyatakan bahwa tugas (*job*) yang diberikan kepada seseorang seharusnya disesuaikan dengan pengetahuan dan keahliannya agar kinerjanya baik, dan tujuan dapat tercapai. Selanjutnya, Rivai dan Basri (2005) menyatakan kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaannya dengan hasil yang baik sesuai dengan standar, kriteria dan norma yang ditetapkan untuk pekerjaan itu. Purba (2009) menyatakan bahwa penekanan kinerja adalah untuk mendapatkan hasil yang berorientasi pada efektifitas dan efisiensi untuk mencapai suatu tujuan. Gibson, Ivancevich dan Donnely (1995) menyatakan kinerja individu dalam model *Partner-lawyer*, pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (a) harapan mengenai imbalan, (b) dorongan, (c) kemampuan, kebutuhan dan sifat, (d) persepsi terhadap tugas, (e) imbalan internal dan eksternal, (f) persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian kinerja guru dalam penelitian ini adalah unjuk kerja guru dalam melakukan tugas-

tugas keprofesionalannya demi pencapaian tujuan organisasi, dengan indikator: bekerja sesuai prosedur, melakukan tugas dengan baik, hasil kerja sesuai dengan tujuan, melakukan kerjasama, kehadiran di tempat kerja, dan tanggungjawab terhadap tugas.

Mintorogo (1997) menyatakan bahwa pemberian tunjangan masih dipandang sebagai simbol penghargaan dan kedudukan. Adanya simbol penghargaan dan kedudukan secara sosiologis akan menempatkan seseorang pada posisi yang lebih khusus dibandingkan yang lainnya. Hal itu tentu akan merangsang mereka untuk berbuat lebih baik. Begitu juga pemberian tunjangan profesi bagi guru sangat diperlukan, karena pemberian tunjangan profesi akan dapat meningkatkan gairah dalam bekerja dan dapat meningkatkan prestasi kerja. Ini menunjukkan pemberian tunjangan profesi adalah sesuatu hal yang dapat mendorong peningkatan produktivitas seseorang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui pemberian tunjangan profesi. Pernyataan ini didukung penelitian Suryanto (2011) bahwa terdapat pengaruh pemberian tunjangan profesional guru dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMA Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) di Kota Yogyakarta. Melalui tunjangan profesi, guru diharapkan tidak lagi direpotkan memikirkan asap dapur, biaya kesehatan, dan berbagai persoalan kebutuhan lainnya, sehingga bisa total dan intens menjalankan tugas-tugas profesinya. Pada tahun 2007 tunjangan profesi telah disalurkan dari pusat langsung ke rekening masing-masing guru penerima. Sedangkan pada tahun 2008 dan 2009, tunjangan profesi disalurkan melalui dana dekonsentrasi di masing-masing dinas pendidikan provinsi. Mulai tahun 2010 tunjangan profesi bagi sebagian guru pegawai negeri sipil daerah (PNSD) dibayarkan melalui mekanisme transfer ke daerah di kantor dinas pendidikan kabupaten/kota masing-masing. Sedangkan tunjangan profesi guru bukan PNS dan sebagian guru PNS masih tetap disalurkan melalui dana dekonsentrasi di dinas pendidikan propinsi masing-masing.

Menurut Pedoman Penerima Tunjangan Profesi Guru (2009) yang dimaksud dengan Tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan lainnya. Guru yang dimaksud adalah guru PNS dan guru bukan PNS yang diangkat oleh pemerintah, pemerintah daerah atau

yayasan/masyarakat penyelenggara pendidikan baik yang mengajar di sekolah negeri maupun sekolah swasta. Tunjangan Profesi bersifat tetap selama guru yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru dengan memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2007 Tentang Penyaluran Tunjangan Profesi. Adapun besarnya tunjangan tunjangan profesi yang diterima guru adalah setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok, dan guru bukan PNS menerima tunjangan profesi setara dengan gaji pokok PNS sesuai dengan penetapan "in-passing" jabatan fungsional guru yang bersangkutan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 tahun 2007.

Tunjangan Profesi diberikan kepada guru dihitung mulai awal tahun anggaran berikut setelah yang bersangkutan mendapatkan nomor registrasi guru dari Departemen Pendidikan Nasional. Nomor registrasi guru bersifat unik dan diperoleh setelah guru yang bersangkutan memenuhi kualifikasi akademik dan memperoleh sertifikat pendidik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seorang guru berhak menerima tunjangan profesi apabila memenuhi kriteria/persyaratan sebagai berikut: (1) Memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberi satu nomor registrasi guru oleh Departemen Pendidikan Nasional, (2) Memenuhi beban kerja sebagai guru, (3) Mengajar sebagai guru mata pelajaran dan / atau guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya, (4) Terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai guru tetap, (5) Berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun; dan (6) Tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat dia bertugas.

Mekanisme umum untuk mendapatkan tunjangan profesi dimulai dari pemberkasan oleh guru yaitu dengan menyerahkan berkas persyaratan sebagai penerima tunjangan profesi ke Dinas Pendidikan Provinsi/ Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan Provinsi/ Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan dan keabsahan berkas persyaratan, membuat rekapitulasi, dan menyampaikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) provinsi setempat dengan surat pengantar resmi. LPMP memverifikasi dan memvalidasi berkas data penerima tunjangan profesi dengan data kelulusan sertifikasi yang diterima dari Ditjen

PMPTK. Selanjutnya LPMP mengolah berkas data untuk lampiran SK Dirjen PMPTK tentang guru penerima tunjangan profesi.

Selanjutnya, pemberian tunjangan profesi dapat dihentikan apabila guru penerima tunjangan profesi memenuhi salah satu atau beberapa keadaan sebagai berikut: (1) Meninggal dunia, (2) Mencapai batas usia pensiun (guru PNS dan bukan PNS dengan batas pensiun 60 tahun), (3) Tidak bertugas lagi sebagai guru atau pengawas, (4) Berakhirnya perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama antara guru dan penyelenggara pendidikan, (5) Melanggar perjanjian kerja atau kesepakatan kerja sama, (6) Dinyatakan bersalah karena tindak pidana oleh pengadilan dan telah memiliki kekuatan hukum tetap.

Penghentian pembayaran tunjangan profesi bagi guru melalui proses sebagai berikut: (1) Jika terdapat perubahan status atau kondisi guru penerima tunjangan profesi yang mengakibatkan guru yang bersangkutan tidak lagi memenuhi syarat sebagai penerima tunjangan profesi, dinas pendidikan kabupaten/kota segera menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dirjen PMPTK up. Direktorat Profesi Pendidik dengan tembusan kepada dinas pendidikan provinsi, (2) Berdasarkan laporan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Ditjen PMPTK membuat surat penetapan penghentian pembayaran tunjangan profesi bagi guru yang bersangkutan dan menyampaikannya kepada dinas pendidikan provinsi dan dinas pendidikan kabupaten/kota, (3) Berdasarkan surat penetapan Dirjen PMPTK tentang penghentian pembayaran tunjangan profesi tersebut, Dinas pendidikan provinsi melakukan penghentian pembayaran tunjangan profesi bagi guru yang bersangkutan pada bulan berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas pengertian pemberian tunjangan profesi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diberikan baik dalam bentuk material maupun non material kepada seseorang yang telah mengikuti sertifikasi untuk dapat mendorong semangat dan prestasi kerjanya.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teori, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Lanjutan Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara.

5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional ini digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel Pemberian Tunjangan Profesi (X) terhadap Kinerja Guru (Y). Model penelitian digambarkan secara visual sebagai berikut.



Gambar 1. Model Konstelasi Penelitian

Populasi sasaran adalah seluruh Guru SLTA yang terdiri dari Guru Sekolah Mengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 197 orang, yang tersebar dari 12 SMA Negeri dan 8 SMK Negeri. Sampel penelitian diambil dari sebahagian dari jumlah populasi yang dipilih sebanyak 150 orang yang ditetapkan secara proporsi acak sederhana (*proportional random sampling*). Untuk data uji coba instrumen diambil sebanyak 30 orang guru SMA dan SMK di luar jumlah sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasional dan regresi linear sederhana.

6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil data yang diperoleh di lapangan sebanyak 150 responden, kemudian diolah secara analisis statistik deskriptif.

1. Tunjangan Profesi.

Untuk variabel Tunjangan Profesi (X) diperoleh nilai rata-rata sebesar 133,88, simpangan baku 7,98, median 134 dan modus 134. Skor yang diperoleh kemudian dikelompok dalam distribusi frekuensi ke dalam tujuh kelas interval dengan skor maksimum 147 dan skor minimum 108, sehingga rentang skor adalah 39. Distribusi frekuensi skor variabel Tunjangan Profesi(X) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi skor Pemberian Tunjangan Profesi(X)

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	112 – 117	7	4,67	4,67
2	118– 123	10	6,67	11,34
3	124– 129	28	18,67	30,01
4	130 – 135	53	35,33	65,34
5	136 – 141	27	18,00	83,34
6	142 – 147	12	8,00	91,34
7	148 - 153	8	5,33	96,67
8	154 - 159	5	3,33	100,00
Jumlah		150	100,00	

Berdasarkan pengelompokan skor seperti terlihat pada tabel 1, dari 150 responden terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 132-135 (35,33%), diikuti kelompok skor 124-129 (18,67%), kelompok skor 136-141 (18%), kelompok skor 142-147 (8%), kelompok skor 118-123 (6,67%), kelompok skor 148-153 (5,33%), kelompok skor 112-117 (4,67%), dan kelompok skor 154-159 (3,33%). Nilai rata-rata dari skor Tunjangan Profesi berada pada kelas 4.

2. Kinerja Guru (Y)

Dari hasil data yang diperoleh di lapangan sebanyak 150 responden, kemudian diolah secara statistik deskriptif. Untuk variabel Kinerja Guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 118,84, simpangan baku 10,33, median 118 dan modus 118. Skor yang diperoleh

kemudian dikelompok dalam distribusi frekuensi ke dalam tujuh kelas interval dengan skor maksimum 144 dan skor minimum 96, sehingga rentang skor adalah 48. Distribusi frekuensi skor variabel Kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi frekuensi skor Kinerja Guru (Y)

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	101 – 106	5	4,67	4,67
2	107– 112	13	8,67	13,34
3	113– 118	21	14,00	27,34
4	119 – 124	53	35,33	62,67
5	125 – 130	27	18,00	80,67
6	131 – 136	13	8,67	89,34
7	137 - 142	11	7,33	95,67
8	143 - 148	7	4,33	100,00
Jumlah		150	100,00	



Berdasarkan pengelompokan skor seperti terlihat pada tabel di atas, dari 150 responden terlihat bahwa perolehan nilai terbanyak berada pada kelompok skor 119-124 (35,33%), diikuti kelompok skor 125-130 (18%), kelompok skor 113-118 (14%), kelompok skor 107-112 (8,67%), kelompok skor 131-136 (8,67%), kelompok skor 137-142 (7,33%), kelompok skor 143-148 (7,33%), dan kelompok skor yang terkecil 101-106 (4,67%). Nilai rata-rata skor berada pada kelas 4.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan data penelitian, maka dihitung skor rata-rata dan standar deviasi ideal dari masing-masing variabel penelitian. Uji kecenderungan masing-masing variabel penelitian menggunakan 4 (empat) kategori yaitu tinggi, sedang, kurang dan rendah

- a. Tingkat Kecenderungan Variabel Pemberian Tunjangan Profesi (X)
- b. Tingkat kecenderungan terhadap variabel Pemberian Tunjangan Profesi (X) dapat dikemukakan pada Tabel 3 sebagai berikut ini.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Variabel Pemberian Tunjangan Profesi (X)

Kelas	Interval	f _{absolut}	f _{relatif (%)}	Kategori
1	136 - 160			
2	105 - 135	52	34,67	Tinggi
3	69 - 104	98	65,33	Sedang
4	35 - 68	0	0	Kurang
		0	0	Rendah
Jumlah		150	100,00	

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dikemukakan untuk penerimaan tunjangan profesi pada kategori tinggi 52 orang, kategori sedang sebesar 98 orang. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori penerimaan tunjangan profesi dari hasil uji kecenderungannya termasuk kategori sedang yang dibuktikan perolehan frekuensi relatif sebesar 65,33 %.

- b). Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja Guru (Y)

Tingkat kecenderungan terhadap variabel Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan pada Tabel 4 sebagai berikut ini.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja guru (Y)

Kelas	Interval	f _{absolut}	f _{relatif (%)}	Kategori
1	129 - 160	43	28,67	Tinggi
2	96 - 128	107	71,33	Sedang
3	63 - 95	0	0	Kurang
4	32 - 62	0	0	Rendah
Jumlah		150	100,00	

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dikemukakan untuk kinerja guru termasuk kategori tinggi sebesar 43 orang, kategori sedang sebesar 107 orang. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori kinerja guru berdasarkan hasil uji kecenderungan berada pada kategori sedang, yang dibuktikan perolehan frekuensi relatif sebesar 71,33 %.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah semua persyaratan analisis terpenuhi, maka analisis korelasi dapat dilakukan. Hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian Tunjangan Profesi dengan Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara

Tabel 5. Koefisien Persamaan Regresi $\hat{Y} = 22,24 + 0,76X$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.247	8.156		2.728	.007
X	.761	.061	.716	12.487	.000

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi $r_{yx} = 0,716$. Bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ sebesar 0,159 dan pada $\alpha = 0,01$ sebesar 0,210. Ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,716 > 0,210$. Untuk mengetahui keberartian dari koefisien korelasi maka dilakukan dengan uji t. Hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,48, jika dibandingkan kepada nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ diperoleh 2,36. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,48 > 2,36$ sehingga koefisien korelasi sangat berarti.

Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga H_a diterima, atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Tunjangan Profesi

terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas (SLTA) Di Kabupaten Tapanuli Utara, teruji kebenarannya.

Besar sumbangan pemberian Tunjangan Profesi (X) terhadap Kinerja Guru (Y) ditunjukkan dari besar koefisien determinasinya. Besar Koefisien determinasinya dapat dihitung dengan $r_{YX}^2 = (0,716)^2 \times 100 \% = 51,26 \%$. Hal ini berarti bahwa 51,26% variasi Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh variasi Pemberian Tunjangan Profesi (X). Sedangkan, sisanya 48,74% ditentukan oleh variabel lain.

6.2. Pembahasan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pemberian Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemberian Tunjangan Profesi, maka akan semakin baik Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara. Hal ini dapat diterima akal sehat mengingat dengan Pemberian Tunjangan Profesi yang baik, maka setiap guru akan lebih sejahtera dan termotivasi sehingga cenderung lebih fokus dalam melakukan tugasnya dalam pembelajaran sehingga akan memberi dampak pada peningkatan kinerjanya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sutanto (2009) bahwa pemberian insentif tambahan akan meningkatkan kinerja guru.

Tunjangan Profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Sertifikasi guru adalah proses perolehan sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik bagi guru berlaku sepanjang yang bersangkutan menjalankan tugas sebagai guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sertifikat pendidik ditandai dengan satu nomor registrasi guru yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sertifikat pendidik diperoleh melalui kegiatan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang diakhiri dengan uji kompetensi. Sebelum mengikuti uji kompetensi sertifikasi terlebih dahulu dipastikan semua guru telah berkualifikasi minimal sarjana atau Diploma IV. Pemberian tunjangan profesi berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap Kinerja guru. Hal ini didukung temuan penelitian Suryanto (2011) bahwa terdapat pengaruh pemberian tunjangan profesional guru dengan kinerja guru dengan besar sumbangan sebesar 43,8%. Dengan Pemberian Tunjangan Profesi, maka guru akan memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum, meliputi : gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, dan tunjangan khusus yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

7. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Hipotesis penelitian yang berbunyi Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara ternyata dapat diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik Pemberian tunjangan profesi, maka semakin baik Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Tapanuli Utara.

Adapun besar sumbangan pengaruh pemberian Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) adalah sebesar 51,26%. Ini menunjukkan pemberian Tunjangan Profesi memberi sumbangan yang cukup tinggi dalam meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Tapanuli Utara.

b. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut maka pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara perlu menetapkan kebijakan untuk tetap memberikan Tunjangan Profesi kepada Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) tepat waktu agar kinerja guru semakin meningkat dan pada akhirnya kualitas pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara semakin baik. Pemberian tunjangan profesi sebaiknya berbasis kinerja. Untuk itu, Kinerja Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) perlu tetap dipantau dan dievaluasi setiap semester atau minimal setiap tahun oleh Kepala Sekolah atau pemerintah daerah,

agar pemberian tunjangan profesi benar-benar dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghapus animo masyarakat bahwa pemberian tunjangan profesi tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja guru.

8. Daftar Pustaka Buku

- Ahmadi, Abu, 1990. *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Semarang
- Baron, Robert A. dan Byrne. 1984. *Social Psychology Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Gerungan, W.A., 1983. *Psikologi Sosial*, Jakarta-Bandung: Eresco.
- George, Jenifer M and Gareth R Jones. 2005. *Understanding and Managing Organizational Behaviour*. 4th Edition. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Gray, J. Stanley. 1954. *Psychology Applied to Human Affairs*. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Guilford, J.P. 1969. *Personality*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Gibson, James L. 2006. *Organisasi, Perilaku dan Struktur*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hoy, Charles, Colin Bayne-Jardin, and Margaret Wood. 2000. *Improving Quality in Education*. London: Falmer Press.
- Hodgetts, Richard M., Donald F. Kuratko. 1988. *Management*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publisher
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Child Development*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Luthans, Fred. 1995. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Rosdakarya.
- Mintorogo, A. 1997. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : STIA LAN.
- Muhadjir, Noeng 1985. *Pengukuran Kepribadian, Minat dan Sikap*. Yogyakarta: Rake Serasin.
- Newcomb, T.M. 1997. *Psikologi Sosial*. Bandung : Universitas Dponegoro.
- Purba, Sukarman. 2009. *Kinerja Pimpinan Jurusan di Perguruan Tinggi: Teori Konsep dan Korelatnya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Rivai dan Basri. 2005. *Performance Appraisal*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Robert. Chambers. 1987. *Pembangunan Mulai Dari Belakang*. Jakarta : LP3ES.
- Robbins. Stephen. 1997. *Organization Behavior*. New York : Prentice Hall International Inc.
- Sallis, Eduard. 1994. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.
- Shaw, Marvin E dan Jack M. Wright. 1967. *Scales for Measurement of Attitudes*. London: McGraw Hill Book Company.
- Suryanto, Agus. 2011. "Pengaruh pemberian tunjangan Profesional Guru terhadap peningkatan Kinerja Guru Jenjang SMA Rintisan Sekolah Berstandar Internasional Kota Yogyakarta", *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Dokumen/ Koran/ Artikel/ Peraturan**
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK,SD, SMP, SMA, SMK & SLB*. Jakarta : BP. Cipta Karya
- . 2006. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. <http://www.depdiknas.go.id/inlink>.
- Harian Pelita 3 Oktober 2011.
- Kompas, 7 Juni 2003. Jakarta.
- Kompas 8 Oktober 2009. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Jakarta.
- Pedoman Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2007. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- United Nation Development Programe. 2007. *Indeks Pengembangan Manusia Indonesia*.



http://mediaindonesia.com/index.php?ar_id=NDMOjY

SK Dirjen PMPTK Tentang Penerima Tunjangan Profesi Tahun 2009. Jakarta : Kemdiknas.